

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Meleong, yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan subjek dan perilaku yang diamati.¹ Metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai metode yang menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan teknik statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan atau hubungan timbal balik seseorang..²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. John W. Cresswell mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai studi tentang program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok orang tertentu. Kasus dibatasi oleh aktivitas dan waktu, dan peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data berdasarkan periode waktu tertentu untuk mendapatkan informasi yang komprehensif..³

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

³ John w. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mix Terj. Achmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ada sebagai pengelola proses penelitian, dimulai dengan perencanaan dan diakhiri dengan pertanggungjawaban atas hasil penelitian.⁴ Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵ Karena hasil penelitian kualitatif masih belum pasti atau diragukan jika peneliti tidak langsung terjun ke tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Salah satu syarat menyelesaikan tugas yang berkaitan untuk melakukan penelitian yaitu, dengan melakukan penelitian di lokasi penelitian untuk memastikan fokus penelitian. Lokasi dalam penelitian ini ada di Jln. Moestopo No. 30 Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sangat penting untuk menggunakan data dan untuk mendukung kesimpulan yang ditarik, serta untuk membantu penulis menggambarkan penelitian tertentu. Sumber data adalah subjek dari mana data diambil. Sumber data penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti.⁶ Data primer untuk penelitian ini

⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 100.

⁵ Abd. Wahed, *Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 37.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001), 91.

adalah wawancara dengan pengelola, pedagang, karyawan, dan pengunjung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data informasi yang tidak segera dapat diakses oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku, catatan, atau publikasi terkait penelitian. Informasi ini dikumpulkan dari buku referensi dan jurnal yang isinya dapat membantu melengkapi data yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan informasi melalui mencatat kejadian yang diteliti.⁸ Observasi ini dilakukan secara langsung, yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung dan secara tidak langsung, yaitu pengamatan tidak dilakukan pada saat objek penelitian berlangsung. Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data yang terlihat dan tertulis secara sistematis berkenaan dengan objek yang diteliti, termasuk kondisi dan situasi wisata yang berada di Desa Ngadiluwih Kediri.

⁷ Ibid.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2002), 197.

2. Wawancara

Wawancara merupakan jenis komunikasi di mana orang yang mengumpulkan data harus bertanya kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁹ Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai DLH, penjaga, tukang parkir, pedagang, dan pengunjung di Taman Ngadiluwih Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metodologi pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berupa rincian mengenai gambaran di kawasan Taman Ngadiluwih Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya mengacu dengan instrumen yang disiapkan oleh peneliti. Wawancara ditujukan kepada pengelola, pedagang, masyarakat yang bekerja sebagai karyawan, dan pengunjung di Taman Ngadiluwih Kediri.

Tabel 3.1 Bahan Pengumpulan Data

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Bagaimana strategi pengembangan objek wisata di Taman | 1. Tata Cara pengelolaan di Taman Ngadiluwih Kediri | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi | 1. Penjaga Taman 2. Pedagang 3. Petugas DLH 4. Tukang Parkir 5. Pengunjung |

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004), 180.

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | Ngadiluwih Kediri? | 2. Fasilitas yang ada di Taman Ngadiluwih Kediri 3. Strategi pengembangan objek wisata di Taman Ngadiluwih | | |
| 2. | Bagaimana peran strategi pengembangan objek wisata di Taman Ngadiluwih Kediri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat? | 1. Rata-rata pengunjung yang datang di Taman Ngadiluwih Kediri 2. Rata-rata pendapatan masyarakat yang ikut serta didalam Taman Ngadiluwih sebelum dan sesudah bekerja di Taman Ngadiluwih 3. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi | 1. Penjaga Taman 2. Pedagang 3. Petugas DLH 4. Tukang Parkir 5. Pengunjung |

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun catatan pengamatan, wawancara, dan sumber lain secara sistematis, untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan wawasan itu kepada orang lain, analisis harus dilanjutkan dengan upaya pencarian makna.¹⁰ Metode analisis yang digunakan melibatkan tiga langkah, yaitu:¹¹

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rake Sarasin: Yogyakarta, 2002), 142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)* (Alfabeta: Bandung, 2014), 338-345.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan utama yang harus diatur berdasarkan fokus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan membuat peneliti lebih mudah untuk menemukannya jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah jenis bentuk data yang berbentuk matriks, bagan, grafik, dan sebagainya. Peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan narasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Untuk memadukan informasi yang tertata secara koheren dan mudah dipahami, penyajian data kualitatif berbentuk proses naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemilihan makna yang dihasilkan dari data yang telah diuji kebenarannya. Dalam kesimpulan harus dinyatakan dengan jelas apa yang benar dan bagaimana suatu hipotesis ditetapkan atau sebaliknya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai reliabilitas data penelitian (derajat kepercayaan). Ada tiga cara untuk uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹²

¹² Maleong, Lexy P. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 327-332.

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sebenarnya alat atau instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Keterlibatan peneliti sangat penting untuk mengumpulkan data. Tingkat kepercayaan terhadap data yang terkumpul akan meningkat seiring bertambahnya jumlah peneliti yang berpartisipasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk mencapai kualitas yang diinginkan dari kondisi dan kemudian memfokuskannya secara rinci. Berkaitan dengan penelitian tersebut, maka peneliti harus mengkaji objek penelitian dengan seksama dalam upaya mempelajari pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber informasi selain data itu sendiri. Keabsahan informasi yang diperoleh baik dari pengamatan langsung maupun wawancara dengan para ahli di lapangan telah diperiksa dan dipastikan melalui penggunaan teknik triangulasi ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran data dengan kenyataan objek wisata di Taman Ngadiluwih Kediri.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi:¹³

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi membuat rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, permohonan perizinan, menyelidiki dan mengevaluasi lapangan, memilih, dan menggunakan sumber informasi, dan membuat peralatan penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi pendataan pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Data berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Termasuk analisis data yang sangat baik dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi individu dalam industri pariwisata di Taman Ngadiluwih Kediri.

4. Tahap Laporan

Pelaporan merupakan hasil akhir dari penelitian dan peneliti berada dalam tahap akhir ini, mempengaruhi hasil pelaporan sesuai dengan metode penulisan yang dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas.

¹³ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 211.